

GAMBARAN PELAKSANAAN MENCUCI TANGAN OLEH PERAWAT DALAM RANGKA PENCEGAHAN INFEKSI NOSOKOMIAL DI RSIA RESPATI TASIKMALAYA

HERA HERLAWANTI

232FK10023

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Infeksi nosokomial mempunyai dampak yang cukup luas, antara lain menambah cacat fungsional dan stres emosional pasien, peningkatan biaya ekonomi, peningkatan lama hari rawat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Hal ini dapat dicegah dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien atau lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan mencuci tangan oleh perawat di RSIA Respati Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan pendekatan observasional. Sampel yang digunakan sebanyak 53 orang. Hasil pada 53 sampel ditemukan bahwa pelaksanaan mencuci tangan yang belum dilaksanakan sesuai prosedur sebanyak 34 orang (64,15 %) dan 38 orang (71,7%) yang belum melaksanakan sesuai *five moment*. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan mencuci tangan di RSIA Respati Tasikmalaya belum dilaksanakan seluruhnya sesuai prosedur standar yang telah ditetapkan oleh pihak rumah sakit baik cara pelaksanaannya maupun waktu pelaksanaannya. Saran, perlunya perawat memperhatikan dan melaksanakan prosedur mencuci tangan sesuai standar operasional untuk meminimalkan bahkan mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

Kata Kunci : .infeksi nosokomial, mencuci tangan

Sumber Literatur : 23 sumber (2002-2013).